

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Literasi merupakan buah dari ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap orang, untuk berpartisipasi dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini, khususnya orang-orang yang tergabung dalam bidang pendidikan guna mengembangkan pola pikir untuk menciptakan peserta didik yang berakhlak, berkarakter, serta berilmu. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi: “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Sejalan dengan itu, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Oemar Hamalik (2014), menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses untuk mempengaruhi peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan-perubahan pemikiran dan perilaku secara adekwat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu bagian penting dari kehidupan seseorang untuk bermasyarakat.

Pada abad ke-21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau yang biasa disebut dengan IPTEK berkembang dengan pesat dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, seperti *staff* sekolah, guru, murid ataupun orang tua dari para murid. Peran teknologi digital mulai terasa ketika wabah Covid-19 melanda, teknologi digital membantu seluruh kalangan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi, baik informasi terkait Covid-19 ataupun terkait pendidikan.

Dalam pembelajaran jarak jauh, teknologi digital memberi pengaruh yang besar terhadap lembaga pendidikan, berbagai media dapat di akses untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh seperti *Google classroom* sebagai media ruang kelas secara *online*, *Quizizz* salah satu aplikasi untuk alat evaluasi berbasis *game*, *WhatsApp* sebagai aplikasi untuk mengirim pesan dan informasi secara instan, serta berbagai media lainnya yang dapat membantu proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi digital tersebut dapat disebut juga dengan literasi digital.

Kebutuhan literasi di era global ini menuntut pemerintah untuk menyediakan dan memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 3, "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak yang mulia dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Dalam ayat tersebut menegaskan bahwa program literasi juga mencakup upaya untuk mengembangkan potensi kemanusiaan, mencakup kecerdasan intelektual, emosi, bahasa, estetika, sosial, dengan gaya adaptasi terhadap arus teknologi dan informasi.

Setiap orang memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di dunia yang modern. Masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan keterbaruan. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam Deklarasi Praha (Unesco, 2003) yang mencanangkan pentingnya literasi informasi (*information literacy*), yaitu kemampuan untuk mencari dan memahami, mengevaluasi secara kritis, dan mengelola informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat untuk pengembangan kehidupan pribadi dan sosialnya. Paul Gilster (1997) mengartikan literasi digital sebagai sebuah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai sumber yang luas.

Dyna Herlina (2014) mengemukakan bahwa “literasi digital terdiri dari serangkaian kompetensi komunikasi termasuk kemampuan mengakses, menganalisa, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk pesan tercetak dan tidak tercetak”. Terminology yang dikembangkan oleh Unesco pada tahun 2011 sejalan dengan konsep literasi digital yang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan-kegiatan literasi seperti membaca dan menulis. Oleh karena itu, menurut Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Jakarta (2017) literasi digital merupakan kemampuan yang bukan hanya melibatkan kecakapan dalam menggunakan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi, namun juga kemampuan untuk bersosialisai, sikap, kreatif, berfikir kritis dan inspiratif dalam kompetensi digital.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan literasi digital dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan literasi digital bukan hanya diterapkan oleh peserta didik saja, namun penerapan juga dilakukan oleh tenaga pendidik, *staff* sekolah dan perangkat sekolah lainnya. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan sekolah yang mengikuti dan menerapkan perkembangan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan sarana dan prasarana seperti laboratorium komputer, kemudian akses *WiFi* bagi seluruh warga sekolah yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru yang mengajar mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung di jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, para siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan perangkat elektronik seperti *hand phone*, dan laptop ketika berada di lingkungan sekolah untuk membantu siswa dalam mencari informasi yang diperlukan untuk proses pembelajaran.

Selain itu, interaksi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa Desain Permodelan Informasi Bangunan lebih aktif dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti *Whatsapp*, *Gmail*, dan

*Zoom Meeting*. Dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan keberadaan literasi digital.

Untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian atau penerapan literasi digital yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Literasi Digital Pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- a. Sistem dan pelayanan pendidik berbasis digital di sekolah belum sepenuhnya terpenuhi.
- b. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menuntut semua tenaga kependidikan untuk menguasai kemampuan dalam menerapkan literasi digital di sekolah.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas, serta keterbatasan penulis, maka permasalahan dibatasi pada :

- a. Pengimplementasian literasi digital oleh perangkat sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun

2017 mencakup basis kelas, basis budaya, dan basis masyarakat dalam penggunaan media serta sarana dan prasarana di sekolah.

- b. Pengimplementasian literasi digital yang digunakan guru dalam pembelajaran pada program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun 2017 mencakup basis kelas, basis budaya, dan basis masyarakat dalam penggunaan media serta sarana dan prasarana di sekolah..
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuandalam menerapkan literasi digital pada proses pembelajaran.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan literasi digital oleh perangkat sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, *staff*, ketua program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun 2017?
- b. Bagaimanapenerapan literasi digital yang digunakan guru dalam pembelajaran pada program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun 2017?

- c. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat guru program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan literasi digital pada proses pembelajaran?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengimplementasian literasi digital oleh perangkat sekolah(kepala sekolah, wakil kepala sekolah, *staff*, ketua program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti) di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun 2017.
- b. Untuk mengetahui pengimplementasian literasi digital yang digunakan gurudalam proses pembelajaran pada program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan indikator penerapan literasi digital di sekolah menurut Kemendikbud tahun 2017.
- c. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan literasi digital pada proses pembelajaran.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian “Implementasi Literasi Digital Pada Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan” peneliti berharap dapat memberikan manfaat diantaranya :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan tentang penerapan literasi digital pada pembelajaran dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dimana hal tersebut dapat berguna dalam meningkatkan kemampuan literasi digital yang dimiliki guru.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan gambaran mengenai literasi digital yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan koreksi serta landasan perlakuan dalam pengembangan penerapan literasi digital di sekolah.

### b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman guru mengenai literasi digital dalam pembelajaran.

### c. Bagi siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan literasi digital.